



## Pemanfaatan Ruang Display dan Interior Sebagai Upaya Meningkatkan Layanan dan Promosi di Karimunjawa

Isna Pratiwi<sup>1✉</sup>, Dimas Wicaksono<sup>2</sup>, Teguh Prihanto<sup>3</sup>, Eko Budi Santoso<sup>4</sup>, Depi Nofelia<sup>5</sup>, Farah Fadillah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima 10 November 2020  
Disetujui 5 Desember 2020  
Dipublikasikan Januari 2021

### Keywords:

karimunjawa;  
pusat informasi;  
ruang display

### Abstrak

Taman nasional laut dan mangrove di Karimunjawa merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di tingkat Regional maupun Internasional. Kawasan wisata ini memiliki keindahan alam bawah laut yang alami dengan aneka jenis terumbu karang, biota laut, ikan dan hamparan pasir putih di setiap pulau dari 27 pulau yang ada. Wisatawan dapat menikmati keindahan Kepulauan Karimunjawa ini dengan memilih salah satu dari rencana kunjungan wisata yang ditawarkan. Pusat Informasi BLH dari TN. Karimunjawa menawarkan segala informasi dan jenis paket wisata Karimunjawa yang ditawarkan tersebut antara lain: paket wisata Dewandaru Tour, paket wisata Baracuda Tour, paket wisata Kura-Kura Resort Tour, paket wisata Kalimasada Tour, paket wisata Menjangan Besar Tour, paket wisata Outbound Activity Tour dan paket wisata Ujung Gelam Beach Tour. Konsep yang digunakan dalam memasarkan paket wisata ini yaitu dengan menggunakan pendekatan 4 P ( Product, Price, Place and Promotion ). Dengan adanya ruang display ini sebagai strategi promosi kawasan pariwisata di Karimunjawa untuk umum sehingga dapat menarik minat dan mempermudah mendapatkan layanan dan informasi paket wisata oleh wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Karimunjawa.

### PENDAHULUAN

Karimunjawa adalah kepulauan yang berada di ujung utara pulau Jawa, dan masuk kedalam Kabupaten Jepara Jawa Tengah, Indonesia. Karimunjawa adalah gugusan 27 pulau yang telah ditetapkan sebagai taman nasional laut yang diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992. Seiring dengan bergulirnya paradigma otonomi daerah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2003, pemanfaatan dan pengembangan Karimunjawa sebagai daerah tujuan wisata kini dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Jepara. Terkenal dengan keindahan alam bawah lautnya yang masih alami dan terumbu karang yang masih terjaga, karimunjawa juga memiliki hutan bakau, hutan pantai, gugusan pulau dengan jernihnya air laut dan pasir putih serta hamper 400 spesies fauna laut. Karimunjawa kini dikembangkan menjadi destinasi pariwisata, pesona wisata karimunjawa mulai banyak digemari wisatawan. Kekayaan flora dan fauna kepulauan Karimunjawa menja-

dikan kawasan wisata ini begitu mempesona. Terdapat lima kelompok ekosistem flora yang terdiri dari ekosistem terumbu karang, hutan mangrove ( padang lamun ), hutanpantai, dan hutan dataran rendah. Disisi lain fauna yang ada di Karimunjawa bervariasi, seperti rusa dan kera ekor panjang maupun fauna akuatik yang terdiri dari 242 jenis ikan hias dan 133 *genera akuatik* serta 2 jenis penyu yang hidup dalam ekosistem Taman Laut Nasional Karimunjawa.

Taman Nasional Karimunjawa adalah kawasan dengan luas 111.625 hektar yang terdiri atas wilayah hutan yang berupa hutan hujan tropis dan mangrove di Pulau Karimunjawa (1.285,50 hektar); hutan mangrove di Pulau Kemujan (222,20 hektar) dan sebagian besar berupa kawasan perairan (110.117,30 hektar).

SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.78/Kpts-II/1999 tanggal 22 Pebruari 1999 tentang Perubahan fungsi dari kawasan Cagar Alam Karimunjawa dan Perairan Laut di Sekitarnya, yang terletak di Kabupaten Dati II Jepara,

✉ Corresponding author

Email : isnap@mail.unnes.ac.id

Propinsi Dati I Jawa Tengah seluas ±111.625 Ha menjadi Taman Nasional dengan nama Taman Nasional Karimunjawa.

Kondisi ideal yang akan diwujudkan dalam pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa sepuluh tahun kedepan adalah: "Menjadi Kawasan dengan Keanekaragaman Ekosistem yang Utuh untuk Pemanfaatan Wisata Berkelanjutan". Visi yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengelolaan keanekaragaman ekosistem berdasar mandat kawasan. Oleh karena itu misi yang harus dijalankan adalah: (1) Menjaga keutuhan kawasan hutan, (2) Membangun database kondisi dan keanekaragaman hayati dan ekosistem hutan tropis dataran rendah dan pantai, (3) Menjaga keutuhan kawasan mangrove, (4) Membangun database kondisi lingkungan fisik hutan mangrove, (5) Memperkecil kerusakan terumbu karang, (6) Memulihkan ekosistem terumbu karang, (7) Menjamin tidak adanya perusakan obyek daya tarik wisata, (8) Menjamin pengurangan sampah di obyek wisata.

Maka menjadi penting untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan ruang diplay di karimunjawa ini dengan tujuan :

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi Program pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* tertuang dalam dokumen *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*.
2. Tersedia profil wisata alam dan ekowisata Taman Nasional Karimunjawa
3. Tersedia profil actor atau kelompok pelaku wisata
4. Tersedia desain interior dan sarana prasarana penunjang Pusat Informasi Taman Nasional Karimunjawa.

## METODE

Metode kegiatan yang dilakukan adalah observasi lapangan dengan melihat potensi wisata alam yang kemudian dilakukan pemecahan masalah dalam meningkatkan wisata alam melalui Pusat Informasi Taman Nasional Karimunjawa yang dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan desain interior pusat informasi Taman Nasional Karimunjawa dengan bimbingan tim pengabdian Universitas Negeri Semarang. Langkah kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

### Survey Potensi Wisata

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Kepala Kelurahan dan masyarakat

di sekitar Gedung Pusat Informasi TNKJ di Karimunjawa dalam penentuan identifikasi kebutuhan pengembangan potensi alam dan pelaku wisata di Taman Nasional Karimunjawa.

### Pembuatan Desain Interior

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pembuatan desain interior di dalam gedung pusat informasi taman nasional karimunjawa dilakukan dengan diskusi kepada pemerintah setempat dan tokoh masyarakat mengenai desain yang efisien dan sesuai dengan budaya yang ada di pulau karimunjawa.

### Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pusat Informasi TNKJ

Setelah kegiatan pembuatan desain disetujui oleh pemerintah daerah selanjutnya Pengadaan sarana dan prasarana penunjang awal Pusat Informasi TNKJ, meliputi Peta Potensi Wisata, Leaflet Potensi Wisata, Buku Keanekaragaman hayati, Mebeler.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Survey

Dilakukan dengan mengadakan koordinasi dengan Kepala Kelurahan, dan beberapa masyarakat setempat dalam penentuan potensi wisata, kebutuhan desain, dan perletakan desain.



**Gambar 1.** Gedung Pusat Informasi TNKJ sebagai Sasaran Kegiatan

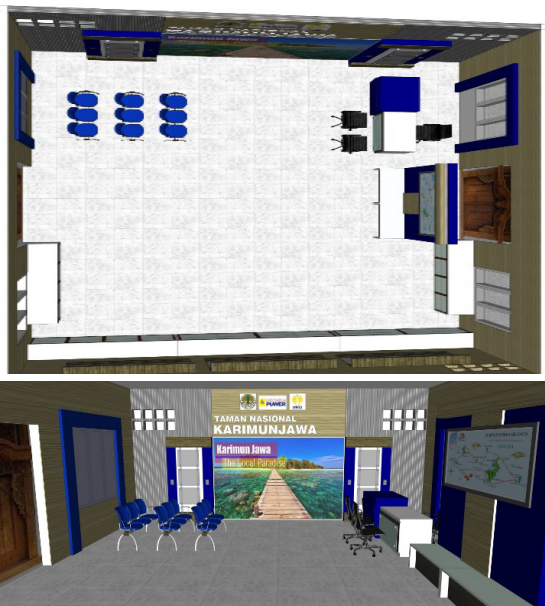
Dari hasil survey didapatkan peta zonasi saat ini. Zona-zona yang ada di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah :

1. Zona Inti,
2. Zona Rimba
3. Zona Perlindungan Bahari
4. Zona Pemanfaatan Darat
5. Zona Remanfaatan Wisata Bahari
6. Zona Budidaya Bahari
7. Zona Religi, Budaya dan Sejarah
8. Zona Rehabilitasi
9. Zona Tradisional Perikanan

Perlindungan kawasan merupakan salah satu pilar pengelolaan kawasan Taman Nasional Karimunjawa. Upaya perlindungan ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan pengamanan kawasan yang dilakukan secara pre-emptif, preventif, dan represif. Kegiatan pengamanan yang dilakukan di kawasan Taman Nasional Karimunjawa adalah patroli rutin, Operasi Pengamanan Fungsional Darat, Operasi Pengamanan Fungsional Perairan, Operasi Gabungan dan pelaksanaan Patroli bersama Masyarakat Mitra Polhut. Secara umum, gangguan yang dihadapi di kawasan konservasi adalah berupa pendudukan kawasan hutan walaupun masih terbatas secara administratif, pencurian hasil hutan dan pengambilan satwa dilindungi.

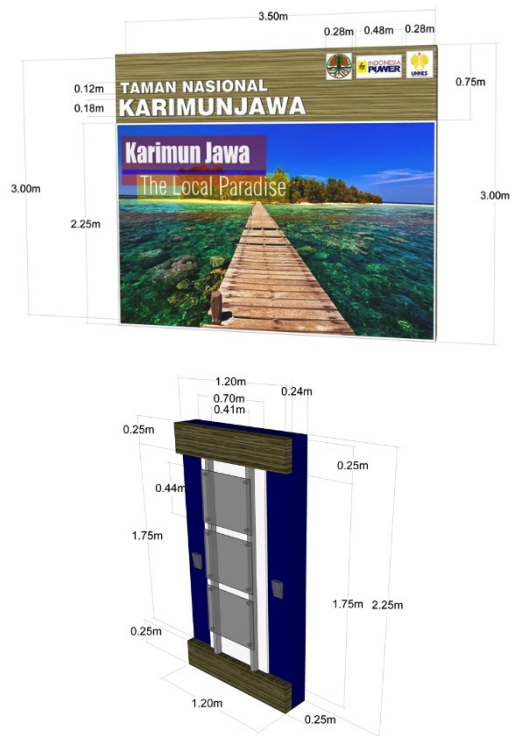
**Desain Panel Display Pusat Informasi Taman Nasional Karimunjawa**

Pembuatan desain panel sebagai pusat informasi pada TNKJ dilakukan oleh tim pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang yang kemudian di setujui oleh pihak pemerintah daerah Karimunjawa dan tokoh masyarakat setempat.



**Gambar 2.** Denah Pusat Informasi TNKJ

Pada pembuatan desain ini juga dilengkapi dengan perspektif panel lengkap dengan dimensi yang digunakan untuk mempermudah pelaksana dalam membuat desain panel agar sesuai dengan rancangan yang telah disetujui oleh pemerintah daerah dan tokoh masyarakat setempat.



**Gambar 3.** Prespektif Panel Desain Interior Pusat Informasi TNKJ

**Pelaksanaan Pekerjaan Display Pusat Informasi Taman Nasional Karimunjawa**

Pelaksanaan pekerjaan untuk meningkatkan layanan dan promosi dalam sektor pariwisata di pulau Karimunjawa. Pelaksanaan pekerjaan diikuti oleh beberapa warga sekitar dan kepala kelurahan. Dalam proses pelaksanaan sebagian besar dikerjakan di pulau karimunjawa dan untuk mempersingkat waktu pengerjaan beberapa perlengkapan dan bahan sudah dibawa oleh tim pengabdian.



**Gambar 4.** Proses Pekerjaan Logo dan Acrilic

Pada pelaksanaan pekerjaan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah selalu ada untuk memberikan masukan untuk menyempurnakan desain. Begitu juga dengan pemuda setempat yang begitu antusias dalam pekerjaan ruang display sebagai pusat informasi di karimunjava.



**Gambar 5.** Pengawasan pekerjaan oleh Pemerintah Daerah

Selanjutnya pada tahap terakhir adalah pembersihan ruangan yang dilakukan secara bergotong royong oleh para pemuda setempat.



**Gambar 6.** Pekerjaan Pusat Informasi Taman Nasional Karimunjava telah selesai

Selanjutnya diharapkan ruang display tersebut dapat dirawat dan dijaga oleh masyarakat setempat maupun pemerintah daerah sehingga dapat menjadi pusat informasi yang nyaman dan efektif oleh seluruh wisatawan lokal maupun mancanegara. Diharapkan masyarakat di desa lain dapat berpartisipasi dalam pengembangan layanan informasi serupa di desa masing-masing

untuk meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Pulau Karimunjava.

## SIMPULAN

Kegiatan telah dilaksanakan pada bulan April hingga Juni tahun 2020. Dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat dalam pemetaan permasalahan hingga solusi desain yang dihasilkan. Pusat Informasi Taman Nasional Karimunjava ini sebagai bagian dari Ruang Publik yang memerlukan perhatian khusus, mulai dari aspek perencanaan, kelembagaan, koordinasi, pendanaan dan sumber daya manusia. Secara khusus pada aspek perencanaan elemen utama adalah keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan di Taman Nasional Karimunjava. Dari terlaksananya PPM ini telah mampu menarik wisatawan untuk datang ke pulau karimunjava. Dengan adanya ruang display yang interaktif dan menarik akan semakin mempermudah wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung sektor pariwisata di Taman Nasional Karimunjava. Selanjutnya diperlukan pengelolaan secara berkelanjutan terkait ruang display agar dapat memperbarui setiap informasi terbaru yang ada di pulau Karimunjava.

## DAFTAR PUSTAKA

- Endar Sugiarto. 2000. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fritz Wilkening, Tata Ruang. Yogyakarta : Kanisius. 1989
- Hadinoto Kusudianto. 1996. Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Jakarta: Universitas Indonesia.
- <http://tnkarimunjava.id/dashboard>
- Nyoman S. Pendit. 2003. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Oka A.Yoeti. 2001. Tour and Travel Management. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Ronny Sugiantoro, S.Pd., S.E. Pariwisata Antara Obsesi Dan Realita. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- RS. Damardjati. 2001. Istilah-Istilah Dunia Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Salah Wahab. 1997. Pemasaran Pariwisata. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.